

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang mempunyai posisi inti dalam pelayanan kesehatan dan medis. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah Sakit Umum Kelas A yang memutuskan bahwa jumlah dan kualifikasi tenaga kesehatan lain dan tenaga non-kesehatan disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit (Putri & Fitriani, 2020).

Penyimpanan rekam medis merupakan tempat dimana terdapat berkas- berkas yang berisikan catatan yang didalamnya terdapat identitas pasien, pencatatan diagnosa, pengobatan pasien dan tindakan yang dilakukan oleh pelayanan kesehatan yang bersifat rahasia. Rekam Medis harus dijaga sebaik-baiknya dikarenakan rekam medis sangatlah penting bagi sumber data rumah sakit karena sebagai rekaman berkas yang berisi data pasien. Maka dari itu perlu adanya pemeliharaan rekam medis dari bahaya dan kerusakan (Ihsan, 2016).

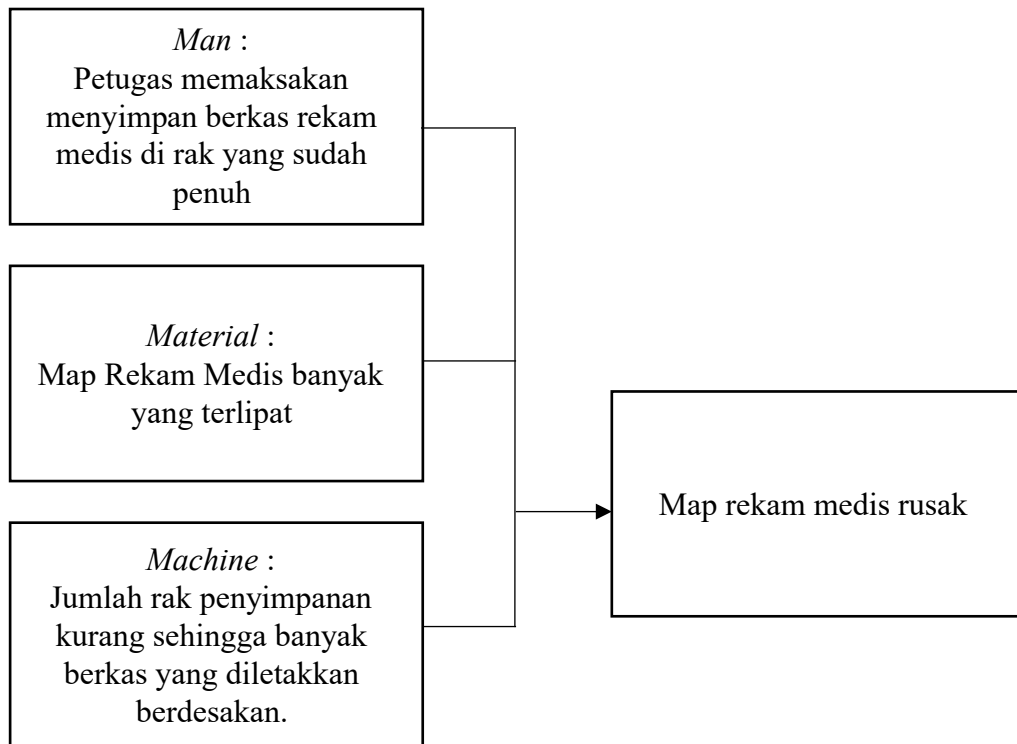
Dalam setiap unit di rumah sakit tentunya memiliki berbagai macam *Standart Operating Procedur* (SOP) yang ditetapkan, begitu juga dengan unit *filing* Rumah Sakit Manyar Medical Centre. Adanya SOP yang diterapkan berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan pekerjaan agar pekerjaan berjalan secara efektif dan sistematis. SOP yang dilaksanakan dengan baik dan dipatuhi oleh petugas akan membawa dampak positif bagi keberlangsungan pekerjaan, namun begitu juga

sebaliknya apabila SOP tidak dilaksanakan dengan baik maka akan membawa dampak negatif.

Seperti yang dinyatakan oleh (Utari, 2012) dalam penelitiannya di RSUD dr.Pirngadi Medan yaitu, kegiatan menyimpan rekam medis merupakan usaha melindungi rekam medis dari kerusakan fisik dan isi dari rekam medis itu sendiri. Rekam medis harus di simpan dan dirawat dengan baik karena rekam medis merupakan harta benda rumah sakit yang sangat berharga.

Hasil observasi yang ditemukan oleh penulis pada saat penelitian berlangsung pada tanggal 9 Mei 2023 yaitu ruang *filing* seluas 5,84x5,86 m (meter) dan terjadi penumpukan rekam medis yang tidak teratur / tidak rapi. Tempat penyimpanan rekam medis juga sudah tidak dapat menampung / menyimpan rekam medis. Selain itu pada map rekam medis terdapat kerusakan fisik seperti robek, tergores, terkikis, dan juga terlipat dikarenakan petugas memaksakan untuk memasukkan berkas pada rak yang sudah penuh. Oleh karena itu, penulis hendak melakukan penelitian tentang perlindungan map rekam medis di Rumah Sakit Manyar Medical Centre.

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian bisa lebih fokus. Batasan masalah yang dipilih dilakukan pada penelitian ini pada bagian rekam medis (*Filing*).

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat ditemukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pelaksanaan perlindungan map rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit Manyar Medical Centre?”.

## **1.5 Tujuan**

### **1.5.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini untuk meninjau perlindungan map rekam medis di Rumah Sakit Manyar Medical Centre

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi map rekam medis yang rusak pada ruang *filing*.
2. Mengidentifikasi kesesuaian pelaksanaan SOP pencegahan dan penanganan rekam medis hilang atau rusak di Rumah Sakit Manyar Medical Centre.

## **1.6 Manfaat**

### **1.6.1 Bagi Peneliti**

Sebagai acuan penelitian untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebelum terjun di dunia kerja. Sebagai bahan evaluasi dan tolak ukur diri dalam menguasai materi tentang pelaksanaan *filing* mengenai perlindungan rekam medis rusak.

### **1.6.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo**

Menjadi bahan referensi dalam pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan serta wawasan bagi mahasiswa STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya.

### **1.6.3 Bagi Rumah Sakit Manyar Medical Centre**

Dapat menjadi bahan masukan serta saran bagi Rumah Sakit Manyar Medical Centre untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta dapat menjadi bahan untuk pengembangan sistem perlindungan map rekam medis di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Manyar Medical Centre Surabaya.